

KERANGKA DASAR KURIKULUM S1 PGSD

Oleh: Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

RASIONAL

1. Pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan IPTEK.
2. Tuntutan penyediaan SDM bermutu yang mampu menghadapi dan mengantisipasi berbagai dampak perubahan semakin meningkat.
3. Guru SD merupakan soko pembentukan karakter bangsa bermutu.

Apa yang bisa dilakukan LPTK penyelenggaraan S1 PGSD?

**PENGEMBANGAN DAN PEMUTAKHIRAN
KURIKULUM S1 PGSD**

DASAR HUKUM

**Undang-undang No. 20/2003
(pasal 38, ayat 3 & 4)**

***P.P 19 Th. 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional; Pasal 9.
UU. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Pasal 8, 9 & 10.
Kep.Mendiknas No. 232/U/2000.
Kep.Mendiknas No. 045/U/2002.***

Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 38, ayat (3) dan (4)

- (3) Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi;
- (4) Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.

PP. Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 9, ayat (1), (2), dan (3)

- (1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan untuk setiap program studi.
- (2) Kurikulum tingkat satuan pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
- (3) Selain ketentuan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2), kurikulum tingkat satuan pendidikan tinggi program Sarjana dan Diploma wajib memuat mata kuliah yang bermuatan kepribadian, kebudayaan, serta mata kuliah statistik, dan/atau matematika.
- (4) Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kedalaman muatan kurikulum pendidikan tinggi diatur oleh perguruan tinggi masing-masing.

UU. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen

Pasal 8:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

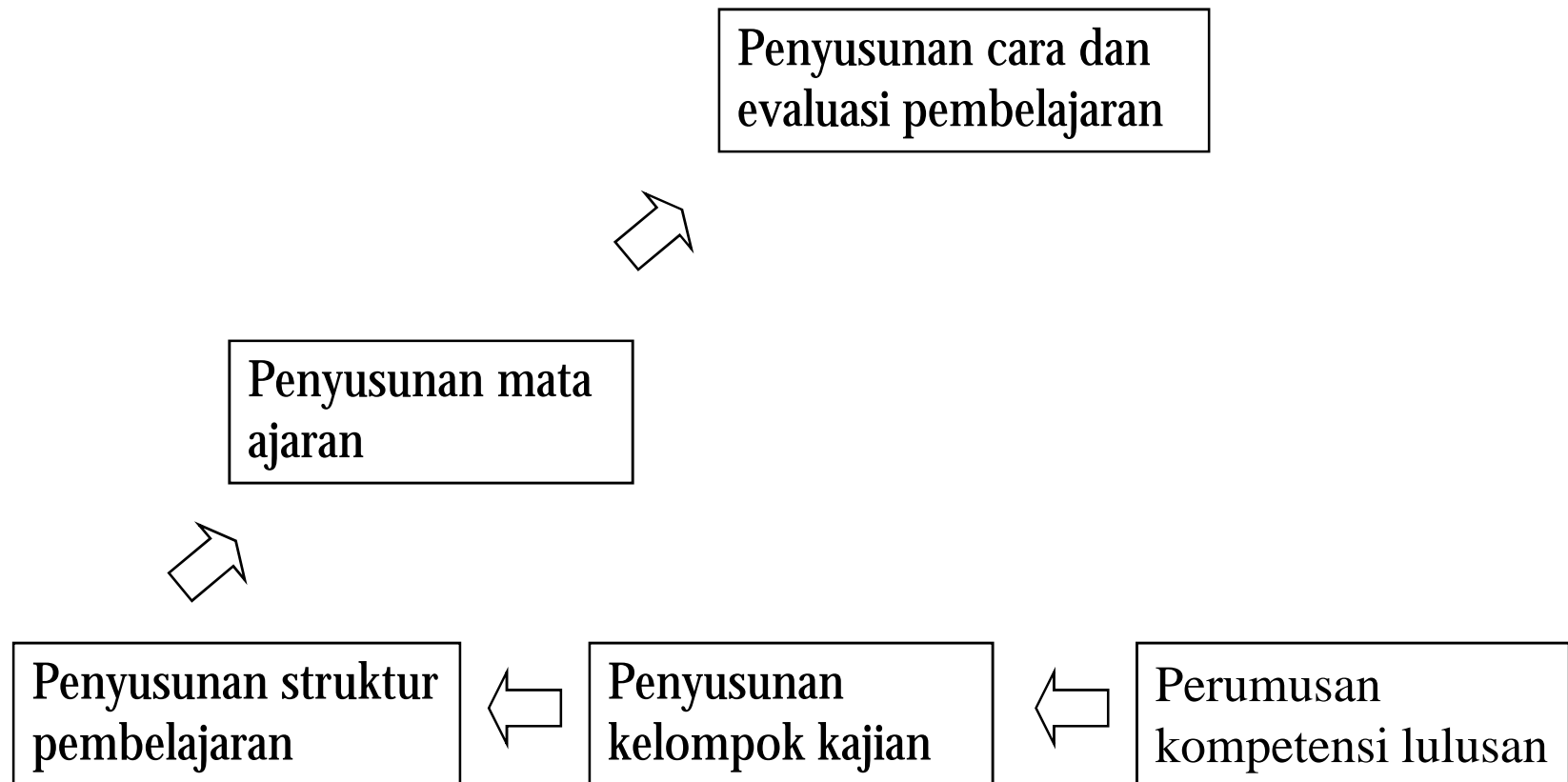
Pasal 9:

Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Pasal 10, ayat (1):

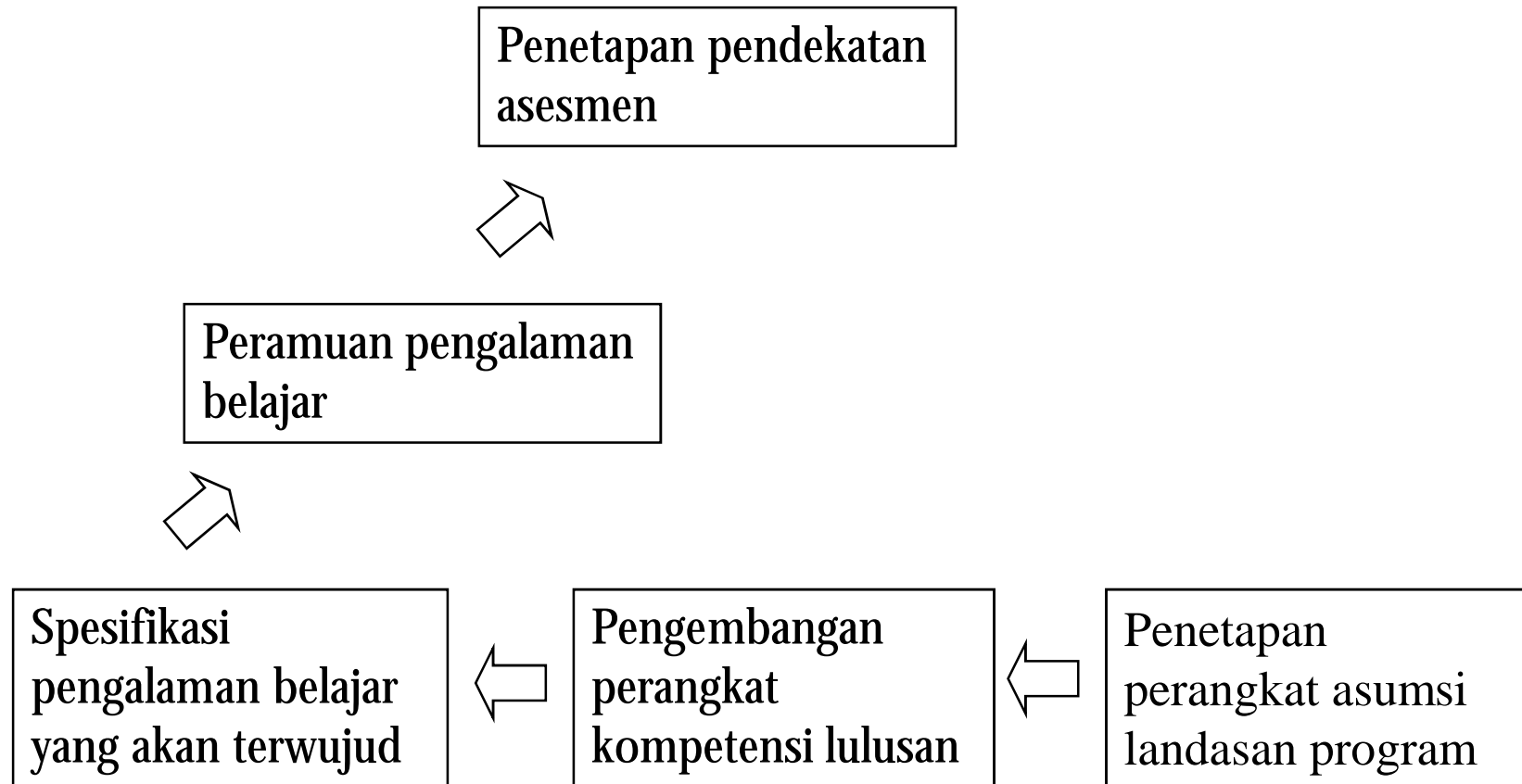
Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN KBK



(Versi Direktur PAK Ditjen Dikti Depdiknas, 2005)

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN KBK DALAM KONTEKS SKGK SD/MI



(Versi Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti Depdiknas, 2006)

Kompetensi lulusan S1 PGSD

Materi

Sistem
asesmen

Pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM S1 PGSD

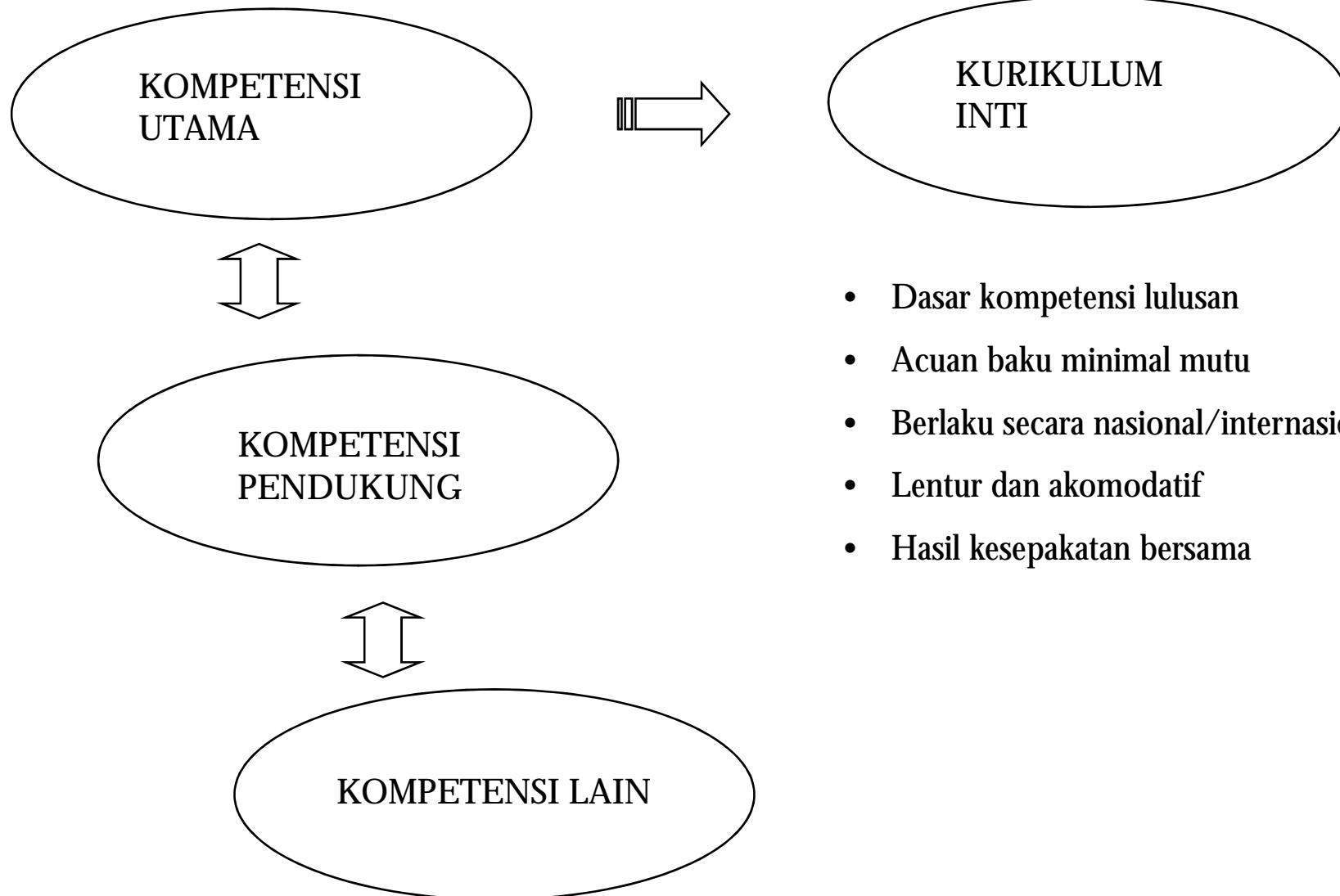
Kompetensi lulusan S1 PGSD

Sosok Utuh Kompetensi Profesional Guru SD

1. Mengenal peserta didik secara mendalam.
2. Menguasai bidang studi.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
4. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

STRUKTUR KURIKULUM S1 PGSD

KEPMENDIKNAS NO.045/U/2002



- Dasar kompetensi lulusan
- Acuan baku minimal mutu
- Berlaku secara nasional/internasional
- Lentur dan akomodatif
- Hasil kesepakatan bersama

Ikhtisar Profil Kemampuan Guru Kelas SD/MI

Perangkat kompetensi guru menurut tingkatan	Pengenalan peserta didik	Penguasaan bidang studi	Pembelajaran yang mendidik	Pengembangan keprofesionalan
Kompetensi utama				
Kompetensi pendukung				
Kompetensi lainnya				

KAITAN KOMPETENSI GURU DENGAN ELEMEN KOMPETENSI

Perangkat kompetensi lulusan prodi	Kepribadian	Ilmu dan ketrampilan	Kemampuan berkarya	Sikap dan perilaku berkarya	Kehidupan bermasyarakat
Pribadi					
Pedagogik					
Profesional					
Sosial					

Kompetensi lulusan S1 PGSD

1. Karakteristik peserta didik.
2. Pembelajaran yang mendidik.
3. 5 bidang studi pokok di SD.
4. Kemampuan profesional

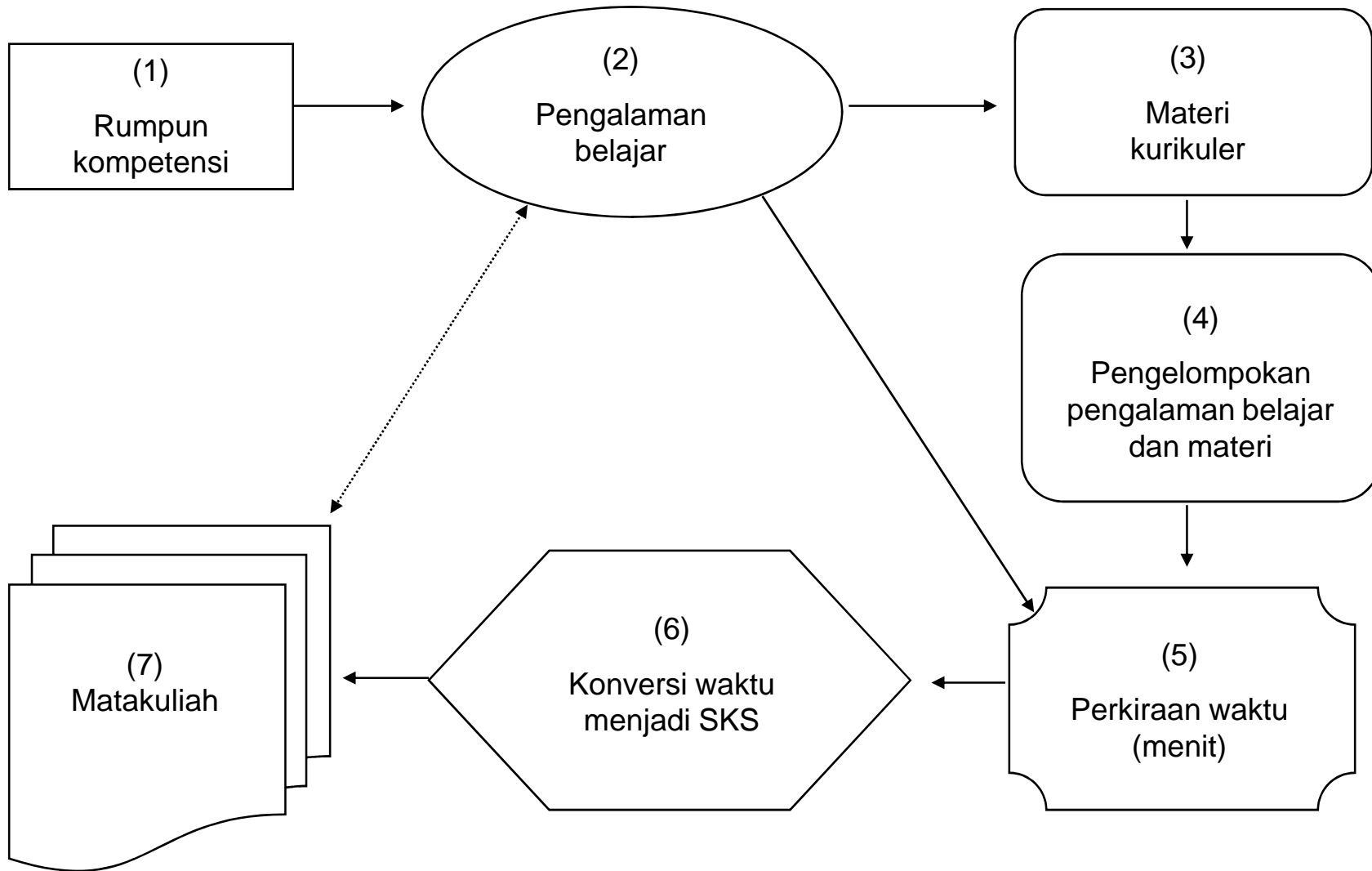
STRUKTUR KURIKULUM S1 PGSD

Pengembangan materi kurikuler

Kompetensi dan pengalaman belajar	Materi dan rincian	Kegiatan pembelajaran	Asesmen

Keterangan:

- Kolom kompetensi dan pengalaman belajar diisi rumusan kompetensi dan pengalaman belajar dari buku SKGKSD/MI.
- Kolom materi dan rincian memuat materi ajar yang terdapat dalam pengalaman belajar.
- Kegiatan pembelajaran memuat penjabaran dari pengalaman belajar dan sesuai dengan materi ajar.
- Kolom asesmen memuat kegiatan asesmen untuk mengases ketercapaian kompetensi.



Langkah-langkah pengemasan mata kuliah

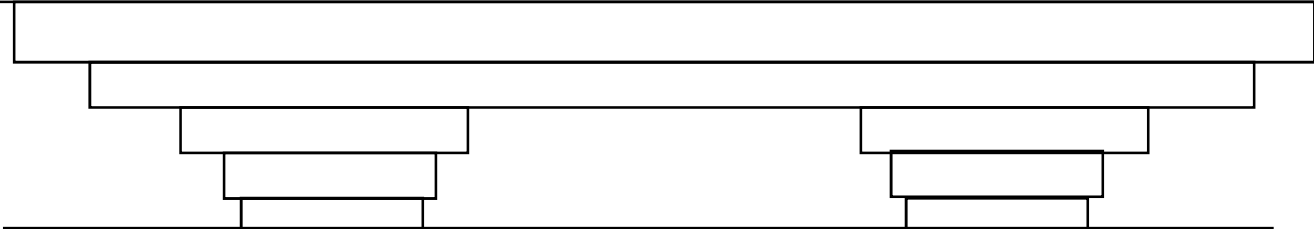
Pengemasan mata kuliah

Kompetensi dan pengalaman belajar 1)	Materi dan rincian2)	Kegiatan pembelajaran3)	Asesmen4)	Waktu5)			
				TM	TT	TMd	JLM

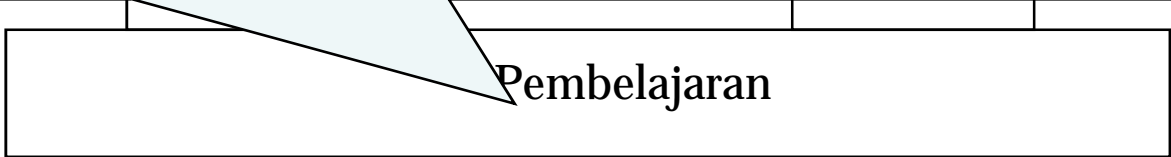
Keterangan:

- Mengintegrasikan beberapa kompetensi dan pengalaman belajar, baik yang berasal dari rumpun yang sama maupun dari rumpun yang berbeda.
- Mengacu pada matriks pengembangan materi kurikuler.
- Mencakup kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi yang didukung.
- Mencakup semua asesmen.
- TM=tatap muka (50 menit); TT=tugas terstruktur (60 menit); TMd=kegiatan mandiri (60 menit).

Kompetensi lulusan S1 PGSD



Pengembangan pembelajaran yang mendukung pencapaian pengalaman belajar “knowing what, knowing how and when, dan pembentukan sikap & menanamkan nilai-nilai.



Pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM S1 PGSD

MODEL PEMBELAJARAN

1. Dalam pembelajaran, dosen mampu berperan sebagai model guru SD/MI yang baik.
2. Menerapkan berbagai pendekatan yang melibatkan mahasiswa aktif dalam memperoleh makna melalui pengalaman langsung.
3. Kegiatan pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membina mahasiswa calon guru SD/MI sebagai suatu komunitas pembelajar
4. Pembelajaran dilaksanakan secara bervariasi.
5. Pembelajaran memanfaatkan berbagai sumber dan informasi mutakhir.
6. Pembelajaran memanfaatkan media yang mampu mendorong mahasiswa kreatif.

Kompetensi lulusan S1 PGSD

Materi

Penilaian

Asesmen dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil pembelajaran, yang berfungsi; menilaian pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM S1 PGSD

ASESMEN

1. Asesmen dilaksanakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran secara komprehensif dan proporsional.
2. Asesmen menggunakan berbagai instrumen secara bervariasi untuk mengungkap penguasaan kompetensi secara utuh.
3. Dosen dan mahasiswa perlu mengetahui apa yang harus dicapai, bagaimana tingkat pencapaian itu dapat diketahui, dan sistem pelaporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Terima kasih